

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian harus berdasarkan ciri-ciri keilmuan, bersifat rasional dimana penelitian harus dilakukan dengan cara masuk akal, kegiatan ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia, dan proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sistematis. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Daya tarik wisata di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yaitu:
 - a. Situs Gandoang
 - b. Pemandangan alam
 - c. Peninggalan rumah kuno
 - d. Makanan khas masyarakat setempat
2. Faktor yang mendukung pengembangan wisata di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis adalah:

- a. Aksesibilitas
- b. Sarana dan prasarana
- c. Dukungan pemerintah
- d. Dukungan masyarakat

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:61). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih sebanyak 1.153 KK, pengunjung dengan perkiraan 100 orang perminggu, kepala desa berjumlah 1 orang dan kuncen berjumlah 1 orang.

Tabel 3. 1 Populasi 1

No.	Populasi	Jumlah
1.	Masyarakat Desa Wanasigra	1.153 KK
2.	Pengunjung	100/minggu
3.	Kepala desa	1 orang
4.	Kuncen	1 orang
Jumlah		1.255

Sumber: Pengolahan data 2022

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2017:37).

Berdasarkan definisi diatas ditentukan bahwa sampel dengan karakteristik tertentu dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*, alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu supaya dapat memperoleh responden yang benar-benar mengetahui dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti, penelitian ini juga menggunakan *random sampling*.

Tabel 3. 2 Sampel 1

No.	Populasi	Jumlah populasi	Sampel	Jumlah sampel (orang)
1.	Masyarakat	1.153	2%	23 KK
2.	Pengunjung	100/minggu	20%	20
3.	Kepala desa	1	100%	1
4.	Kuncen	1	100%	1
Jumlah				45

(Sumber: Pengolahan data 2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ditempat penelitian terhadap objek yang akan diteliti. Dengan teknik ini, peneliti mengamati langsung ke lapangan.

3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden untuk mengumpulkan data primer yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.4.3 Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuisisioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian.

3.4.4 Studi literatur

Teknik ini sebagai bahan landasan untuk acuan penelitian yang digunakan untuk memberikan arahan dalam pengumpulan data-data yang didapatkan dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, majalah, surat kabar , dan internet.

3.4.5 Studi dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian serta untuk memberikan penjelasan berupa gambar atau video yang menunjang masalah yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dari responden. Adapun instrument yang digunakan terdiri dari:

3.5.1 Pedoman observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung dilapangan. Dengan demikian penulis menyertakan pedoman observasi untuk data yang lebih akurat. Adapun data yang diperlukan oleh peneliti diantaranya:

- a. Batas –batas Desa:
 - 1) Sebelah utara:
 - 2) Sebelah barat:
 - 3) Sebelah timur:
 - 4) Sebelah selatan:
- b. Luas Kawasan:
- c. Cuaca dan iklim:
- d. Jumlah Penduduk:

3.5.2 Pedoman wawancara

Merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data penelitian. Berikut merupakan contoh pedoman wawancara:

- a. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap daya tarik wisata di Desa Wanasigra?
- b. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang latar belakang adanya Situs Gandoang?

- c. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap aksesibilitas menuju Situs Gandoang di Desa Wanasigra?
- d. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap faktor- faktor yang mendukung dalam pengembangan daya tarik wisata dalam di Desa Wanasigra?

3.5.3 Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuisisioner adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuisisioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden yang diberikan kuisisioner adalah masyarakat setempat dan pengunjung.

3.5.4 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, penelitian memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto merupakan dokumentasi kegiatan responden atau masyarakat sekitar.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut dianalisis data dalam penelitian ini menggunakan:

3.6.1 Analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan presentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan : % = Persentase setiap alternative jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0%	= Tidak ada sama sekali
1% - 25%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

76% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

3.6.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

1. Kekuatan (*Strenght*)

Dengan mengetahui kekuatan pariwisata dapat dikembangkan menjadi tangguh hingga mampu bertahan bersaing untuk pengembangan selanjutnya. Kekuatan pariwisata terletak pada potensi alam yang besar dan seni budaya yang tinggi, sumberdaya manusia yang professional, akomodasi yang baik, penduduk yang ramah tamah.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata. Dalam hal pariwisata kelemahan ini berupa kurangnya promosi, kurang baiknya pelayanan, keselamatan wisatawan yang tidak terjamin, kurang profesionalnya pelaksanaan pariwisata dilapangan, terbatasnya kendaraan umum ke objek wisata, sehingga timbulah keluhan para wisatawan.

3. Peluang (*Opportunities*)

Semua kesempatan yang ada sebagai akibat kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian nasional yang dianggap dapat memberi peluang bagi pariwisata untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang. Jika kesempatan ini tidak digunakan, mungkin dapat merugikan dan membuat pariwisata kalah dalam persaingan menarik wisatawan.

4. Ancaman (*Threats*)

Yang dimaksud ancaman disini adalah hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata seperti peraturan pemerintah yang tidak memberi kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan,

penularan penyakit, gejala sosial akibat mahalnya tanah dan persaingan dengan tour operator asing yang lebih profesional. (Yoeti, 2017:133-134).

Tabel 3. 3 Analisis SWOT 1

Internal Eksternal	<i>Strenght</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<i>Oppportunity</i> (peluang)	Strategi S-O	Strategi W-O
<i>Threat</i> (ancaman)	Strategi S-T	Strategi W-T

(sumber: Ragnar,dkk (2022))

3.6.3 Teknik Analisis Sapta Pesona

Sapta pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah. Sapta pesona terdiri dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

1. Aman, kondisi lingkungan yang dapat menciptakan rasa tenang dan bebas tanpa ada rasa takut bagi wisatawan.
2. Tertib, kondisi lingkungan yang didasari dengan sikap disiplin dan konsisten.
3. Bersih, kondisi lingkungan yang menggambarkan keadaan sehat.
4. Sejuk, keadaan lingkungan dengan keadaan yang segar dan alami sehingga wisatawan merasa nyaman.
5. Indah, kondisi lingkungan yang menggambarkan keadaan yang indah dan eksotik.
6. Ramah, kondisi lingkungan dilihat dari perilaku masyarakat yang akrab dan terbuka.
7. Kenangan, dapat memberikan kesan setelah berwisata sehingga muncul rasa senang dan kenangan indah yang membekas.

3.7 Langkah- langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap persiapan

- a. Observasi Lapangan
- b. Penyusunan data yang diperlukan
- c. Pembuatan Proposal

3.7.2 Tahap pengumpulan data

- a. Studi literatur mengenai masalah yang diteliti
- b. Wawancara
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan data
- e. Analisis data
- f. Interpretasi hasil pengolahan dan analisis data

3.7.3 Tahap pelaporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Pelaporan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2021 sampai bulan juni 2022. Penelitian ini bertempat di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Secara terperinci, jadwal penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel.3.4

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian 1

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Kajian Pustaka							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar/Ujian proposal							
4.	Menyusun Instrument							
5.	Uji instrument							
6.	Penelitian dan pengumpulan data							
7.	Menganalisis dan mengolah data							
8.	Penyusunan laporan							
9.	Sidang Skripsi							

Sumber: Pengolahan data 2022